

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel LDR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel LDR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013 adalah sebesar 91,7 persen, sedangkan sisanya 8,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* adalah diterima atau terbukti.
- 2) Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan

satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2013. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap risiko likuiditas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 12,96 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak atau tidak terbukti.

- 3) Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2013. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap risiko kredit pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,16 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak atau tidak terbukti.

- 4) Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2013. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap risiko pasar pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,56 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak atau tidak terbukti.
- 5) Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2013. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap risiko pasar pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 15,84 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima atau terbukti.

- 6) Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2013. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap risiko operasional pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 3,61 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak atau tidak terbukti.
- 7) Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2007 sampai dengan triwulan empat 2011. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap risiko operasional pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 88,73 persen. Dengan demikian hipotesis

ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima atau terbukti.

- 8) Diantara ketujuh variabel bebas LDR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013 adalah variabel bebas BOPO dengan kontribusi sebesar 88,73 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama empat tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LDR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yaitu : PT. Bank Bukopin, Tbk, PT. Bank Mega, Tbk dan PT. Bank OCBC NISP, Tbk

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk

itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank yang Diteliti

- a) Untuk rasio yang paling dominan yaitu BOPO, untuk meminimumkan risiko operasional disarankan kepada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* untuk mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional yang mempengaruhi penurunan ROA yang terjadi periode saat ini.
- b) Kebijakan yang terkait dengan PDN, hendaknya Bank Mega, Tbk dan Bank OCBC NISP, Tbk meningkatkan memperbaiki pengelolaan aktiva valas dan pasiva valas karena PDN kedua bank tersebut cenderung menurun pada saat nilai tukar naik sehingga berpotensi meningkatkan risiko nilai tukar.
- c) Kebijakan yang terkait dengan BOPO, hendaknya Bank Bukopin, Tbk dan Bank Mega, Tbk meningkatkan pendapatan operasionalnya daripada biaya operasionalnya sehingga berpotensi menurunkan risiko operasional sehingga istilah lain semakin kecil risiko operasional yang dihadapi bank tersebut.
- d) Disarankan pada bank-bank sampel penelitian untuk meningkatkan pendapatan operasional.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif untuk menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan khususnya tentang Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.

DAFTAR RUJUKAN

- Firmansyah, Erry. (2009), Sambutan dalam Paduan *Go Public*, Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta.
- Hennie, Van Greuning, dan Sonja, Brajovic Bratanovic. 2011. "*Analisis Risiko Perbankan Edisi 3*". Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia (www.bi.go.id)
- Lukman Dendawijaya. 2009. "*Manajemen Perbankan*" Edisi Revisi. Ciawi Bogor : Ghalia Indonesia
- Martono. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Kelima. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.
- Moch. Lutfi. 2013."Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". Skripsi Sarjana Tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. Manajemen Perbankan: *Teori dan aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta : BPF.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009. "*Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*".
- Rosady Ruslan. 2010. "*Metode Penelitian Publik Relatius dan Komunikasi*". Jakarta : Rajawali.
- Sofan Hariati. 2012. "*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Yang Go Public*". Skripsi Sarjana Tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011).
- Sugiyono . 2010. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*". Alfabeta
- Veithzal Rivai.,Sofyan Basir.,Sarwono Sudarto., dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. "*Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*". Jakarta : PT Grafindo Persada.

Wahono Eko Purwanto. 2013. *"Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank-Bank Swasta Nasional Yang Go Public"*. Skripsi Sarjana Tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya